

Yogyakarta, 19 Mei 2023

No. : 137 / SP / MEI / V / 2023

Hal : Surat Permohonan

Yth.

Ketua Prodi Pembangunan Sosial

STPMD "APMD" Yogyakarta

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pelatihan "**Analytical Thinking**" di PT Satria Bahana Sarana , bersama ini kami dari PT. Media Edutama Indonesia memohon bantuan kepada Ibu Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi. untuk menjadi trainer pelatihan :

Judul : Analytical Thinking

Tanggal : 25-26 Mei 2023

Waktu : 08.00 – 16.00 WIB

Tempat : PT Satria Bahana Sarana

Jl Jurang Parigi Dalam No.5 Tanjung Enim, Muara Enim –  
Sumatera Selatan 31716

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,



**Wilda Kurnia Sari**

Direktur Operasional

PT Media Edutama Indonesia





SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL**

STATUS TERAKREDITASI B (SK BAN-PT Nomor : 1515/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018  
JL. TIMOHO NO 317 TELP (0274) 561971 FAX (0274) 515989  
YOGYAKARTA 55225 email : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor : 056/PS/S1/2023

Ketua Program Studi Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" memberikan tugas kepada :

Nama : Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi.  
NIY : 170 230 209  
NIDN : 0522804201  
Unit Kerja : Dosen Prodi Pembangunan Sosial

Untuk menjadi Trainer Pelatihan, yang diselenggarakan oleh PT Media Edutama Indonesia.

Kegiatan diselenggarakan pada :

Tanggal : 25-26 Mei 2023  
Pukul : 08.00 s/d 16.00 wib  
Tempat : PT Satria Bahana Sarana  
Jl Jurang Parigi Dalam No.5 Tanjung Enim Muara Enim  
Sumatera Selatan 31716  
Materi : Pelatihan "*Analytical Thinking*"

Selama melaksanakan tugas tersebut, diharapkan tidak mengganggu pelaksanaan tugas utama di Sekolah Tinggi.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan memberi laporan setelah melaksanakan tugas.

Yogyakarta, 19 Mei 2023

Ketua Program Studi



*[Signature]*  
Dra. MC Candra Rusmala Dibyorini, M.Si.  
NIY 170 230 173



## ANALYTICAL THINKING SKILL

I RESPECT,  
YOU RESPECT,  
WE RESPECT

### Analytical Thinking for Smart People Development

“  
Karyawan yang bekerja di perusahaan merupakan aset penting untuk memastikan jalannya bisnis perusahaan



### Kecakapan Hidup dalam Revolusi 4.0

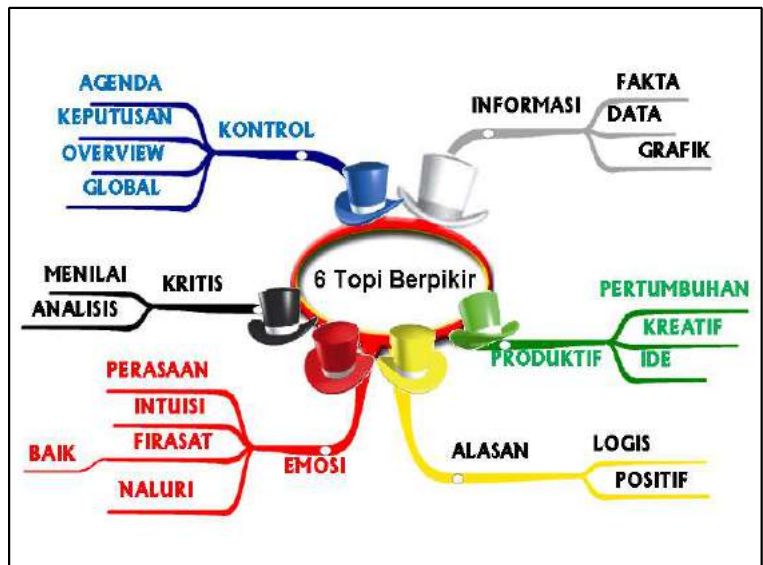


21<sup>st</sup> Century learning:  
• To know  
• To do  
• To be  
• To live together

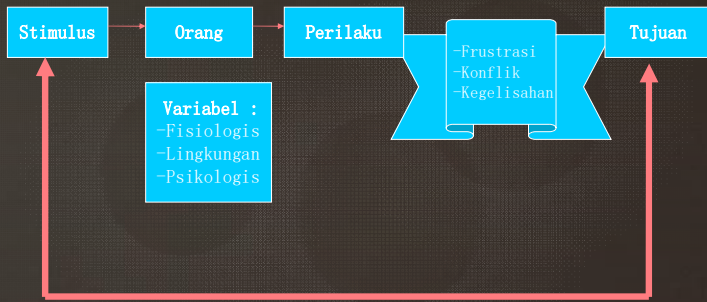
Information Media, and ICT literacy



(Puskurbuk:2016)

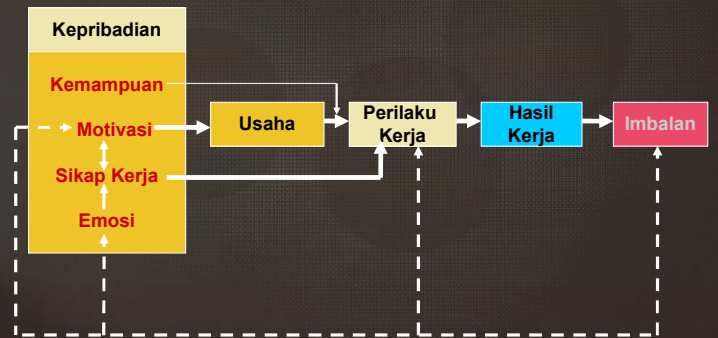


## Model Perilaku



7

## Perilaku Kerja



8

## Definisi Analytical Thinking

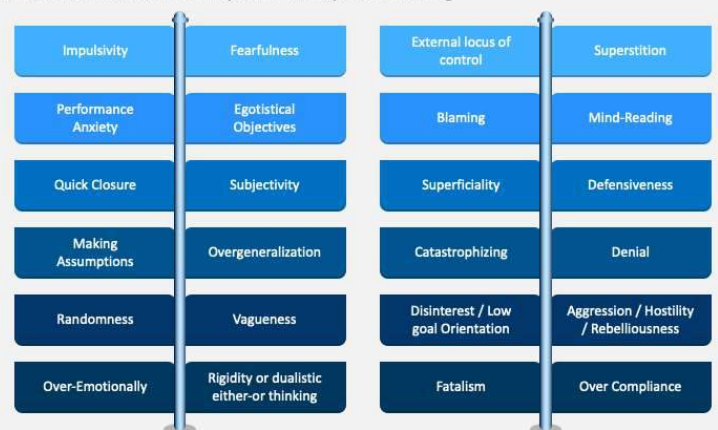
- Analytical thinking adalah sebuah aksi memecahkan sesuatu yang kompleks menjadi sebuah informasi yang lebih sederhana dan dapat dengan mudah dipahami
- Berpikir analitis termasuk dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi, atau lebih dikenal dengan HOTS (*high order thinking skills*).

- Kemampuan untuk berpikir analitis ini bermanfaat untuk mencari dan menemukan solusi yang cepat dan tepat pada dalam permasalahan proses kerja. Selain itu, kemampuan ini juga dapat menentukan tindakan yang tepat ketika sedang menjalankan sebuah diskusi atau rapat kerja.
- Membiasakan berpikir secara logis membuat seorang karyawan dengan kemampuan berpikir analitis dapat melakukan seluruh pekerjaan secara efisien. Karena mereka bisa mempertimbangkan segala sesuatu dengan cepat serta dapat memilih tindakan apa yang tepat untuk dilakukan. Jadi, tugas dan tanggung jawab bisa diselesaikan dengan cepat

- Berpikir analitis bafokus pada kemampuan mengatasi suatu permasalahan berdasarkan informasi yang dimiliki. Informasi yang bersifat kompleks atau komprehensif dipecah menjadi informasi prinsip dan mendasar.
- Hal ini menghasilkan informasi detail yang akan membantu individu dalam merumuskan solusi untuk permasalahan tersebut. Sesuai dengan namanya, cara berpikir ini mengandankan proses analisis yang cukup mendalam.

## ANALYTICAL THINKING

Emotional Factors that may detail Analytical Thinking



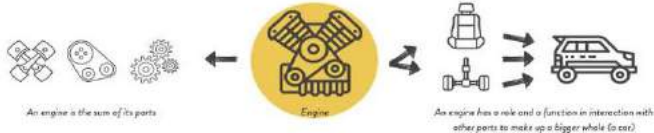
## ANALYTICAL THINKING

Analytical Thinking Step-by-Step



Karakteristik berpikir Analisis adalah :

1. Mencari dan mengumpulkan informasi sebagai bukti untuk mendukung sebuah "penilaian"
2. Menerapkan berbagai strategi terstruktur dan alasan untuk menentukan standar penilaian
3. Standar penilaian sebagai hasil dari berpikir analitis dalam membuat keputusan



## ANALYTICAL THINKING

Knowledge = **How** things works  
Takes you inside the system to understand how it works:

**ANALYSIS:**  
Take the engine apart  
Identify the properties and behavior of the parts taken separately  
Aggregate understanding of the parts into an understanding of the whole (engine)

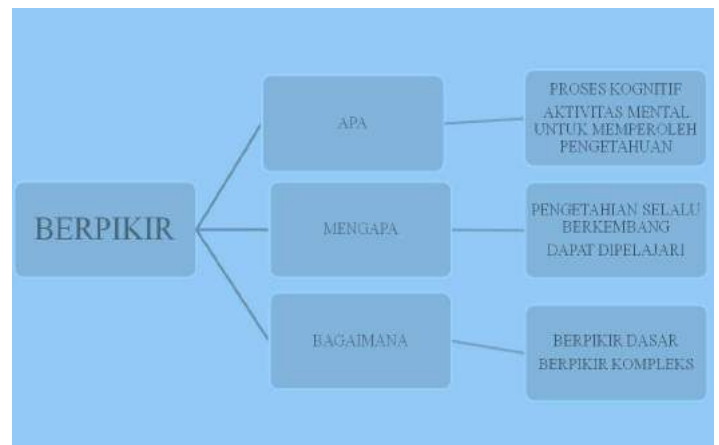
## SYSTEM THINKING

Understanding = **Why** things work the way they do  
Takes you outside the system to explain why it works the way it does:

**SYNTHESIS:**  
What is the engine a part of?  
Understand the behavior of the whole (car)  
Understand the engine's role or function as a part of the whole (car)

"A system is a whole that is defined by its role or function in the larger system by which it is a part"  
Russell Ackoff

## Berpikir



## Keterampilan Berpikir Dasar

Terdiri atas membuat :

Sebab akibat : prediksi, inferensi, evaluasi, memutuskan  
 Pengubahan : analogi, induksi secara logis  
 Hubungan : pola, sintesis, analisis  
 Klasifikasi : persamaan, perbedaan, membandingkan  
 Kualifikasi : definisi-definisi, fakta-fakta, bagian dari suatu identitas

- Setiap perusahaan dengan bidang masing-masing tentu memiliki pekerjaan yang perlu diselesaikan.
- Dalam menyelesaikan semua tugas dan pekerjaan, karyawan dituntut untuk memberikan kinerja terbaik supaya hasilnya maksimal serta sesuai target. Namun pada prosesnya, pekerjaan tersebut tidak selalu mulus.
- Ada kalanya berbagai hambatan muncul dan menjadi kendala sehingga mengganggu performa kerja baik di tingkat individu maupun tim. Inilah mengapa kemampuan berpikir analitis sangat diperlukan oleh karyawan.
- Dengan kemampuan tersebut, semua anggota perusahaan mampu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik meskipun dilanda berbagai kendala. Untuk itu, memberikan materi skill berpikir analitis sangat penting bagi tiap perusahaan.

## Ciri Seorang Analytical Thinking

1. Kritis
  2. Solutif
  3. Komunikator
- Seorang yang memiliki kemampuan *analytical thinking* biasanya mampu untuk mengidentifikasi sebuah masalah, menemukan fakta – fakta dan bukti yang relevan, menyederhanakan informasi, menggunakan logika dan beralasan.
  - Seorang yang memiliki kemampuan *analytical thinking* juga biasanya akan mengevaluasi opini dan sudut pandang dari diri sendiri, menyimpulkan lalu menyimpulkan sebuah pengetahuan baru.

## Membuat kerangka berpikir

- Berpikir analitis adalah suatu proses yang bisa dibilang cukup panjang. Perlu memikirkan akar masalah, cara kerja, solusi, hingga kesimpulannya. Jadi, tidak bisa langsung mengambil kesimpulan.
- Cara terbaik untuk meningkatkan *analytical thinking* adalah membuat kerangka berpikir atau *framework*.
- Hal ini bisa dengan cara menulis atau menggambar di selembar kertas.
- Pilih dan pilah informasi yang memang relevan. Kemudian, olah informasi tersebut menjadi sebuah solusi yang masuk akal.
- Lakukan kegiatan ini secara berulang. Maka akan belajar memahami proses berpikir analitis yang sesungguhnya.

## Langkah-Langkah analisis dalam proses kerja di perusahaan

### Berpikir Secara Kritis

- Berpikir kritis diperlukan dalam setiap kondisi dan proses kerja perusahaan, dan tentu saja hal ini harus diterapkan oleh seluruh pihak yang terkait mulai dari CEO atau pemilik perusahaan hingga para karyawan.
- Dengan berpikir kritis dapat membantu dalam mengidentifikasi suatu masalah yang terjadi atau memunculkan beberapa pertanyaan yang akan menjawab rasa penasaran pada suatu hal.

### Berpikir Kreatif

- Selain berpikir kritis, contoh dari penerapan *analytical thinking* adalah dengan berpikir secara kreatif. Kemampuan berpikir kreatif dapat membantu untuk berpikir lebih rasional dan jernih.

### Penelitian

- Penelitian menjadi salah satu bagian penting dalam proses berpikir analitis. Setelah masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah mencari solusi.
- Dalam mencari solusi, bisa dilakukan riset secara sederhana dengan bertanya kepada rekan kerja atau manajer yang memiliki pengetahuan tentang masalah tersebut. Bagian dari proses penelitian juga melibatkan mengetahui informasi apa yang berharga atau esensial untuk memecahkan masalah.

### Komunikasi

- Komunikasi adalah suatu proses dalam bertukar informasi serta mengidentifikasi suatu masalah, melakukan penelitian, mencari solusi, dan mendiskusikan hasilnya.
- Setelah menemukan solusi yang teridentifikasi, selanjutnya adalah dengan mengkomunikasikannya kepada rekan atau tim kerja agar mencapai tujuan akhir perusahaan.

## Pemecahan Masalah

- Dengan melakukan keterampilan dalam berpikir analitis, pemecahan masalah dapat dilakukan dengan cara memilih dan mengatur data-data yang ditemukan pada saat penelitian masalah untuk menemukan solusi terbaik yang efektif dan masuk akal.

Pada dasarnya, *analytical thinking* memerlukan latihan dan perlu dipraktikkan. Untuk memudahkan dalam menerapkan cara berpikir analitis, ada 3 langkah utama yang perlu dilakukan.

### 1. Mengumpulkan Informasi

Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam berpikir kritis adalah mengumpulkan informasi. Berbagai informasi yang diperoleh kemudian dievaluasi berdasarkan analisis yang objektif. Sehingga menghasilkan data sistematis dan terstruktur.

### 2. Mengidentifikasi Masalah

Setelah mendapatkan sejumlah informasi penting dan mengolahnya, kemudian dapat diidentifikasi apa masalah sebenarnya. Sebelum akhirnya mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

### 3. Mencari Solusi

Gunakan informasi tersebut seobjektif mungkin, dari sana bisa ditarik kesimpulan. Sehingga bisa diambil penyelesaian masalah secara efektif

### Perkuat *Mind Mapping*

- *Mind mapping* adalah metode berpikir tentang suatu hal melalui pemetaan. Dengan membuat pemetaan pikiran, bisa melihat suatu permasalahan dengan lebih mendalam dan detail secara sistematis.
- Ini dapat melatih otak untuk berpikir secara sistematis dan terstruktur. Cobalah membuat *mind map* dalam mengerjakan berbagai tugas. Ini akan membantu menemukan pemecahan atas suatu masalah dengan lebih cepat dan efektif.

Pertama, seseorang mengumpulkan dan mengolah informasi. Kemudian, informasi tersebut menjadi dasar untuk menentukan solusi yang tepat dan kreatif. Solusi itu akhirnya diwujudkan nyata menjadi sebuah tindakan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

## Cara Meningkatkan *Analytical Thinking* untuk Proses Kerja di Perusahaan

- *Analytical thinking* merupakan salah satu *soft skills* yang harus dimiliki dan dikembangkan pada setiap orang, khususnya bagi yang bekerja di suatu organisasi atau perusahaan.

## FRAMEWORK





#### Jadilah Seorang Pengamat

- Amatilah kondisi di sekitar lingkungan kerja. Dengan cara ini, bisa dianalisis sistem kerja, cara berkomunikasi, atau hal lain yang dibutuhkan pada saat memecahkan sebuah masalah.

#### Meningkatkan Intensitas Membaca

- Dengan membaca, bisa mendapatkan banyak informasi mengenai banyak hal dan juga akan mendatangkan ide baru yang lebih *fresh* untuk diterapkan. Selain dari buku, bisa menambah wawasan serta informasi melalui situs internet maupun media sosial

#### Pelajari Bagaimana Segala Sesuatu dapat Bekerja

- Amatilah setiap proses kerja yang sedang berlangsung, dengan begitu maka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang segala sesuatu dapat bekerja dan akan mengasah keterampilan analitis.

#### Ajukan Pertanyaan

- Selain membaca, beranikan diri untuk mengajukan pertanyaan kepada rekan kerja atau atasan terkait dengan suatu hal yang membuat rasa penasaran. Dengan bertanya, maka akan memiliki perbandingan antara jawaban orang lain dengan jawaban pribadi sehingga menemukan titik tengahnya.
- Namun sebelum mengajukan pertanyaan, lakukanlah riset atau mencari informasi terlebih dahulu tentang pertanyaan yang ingin diajukan.

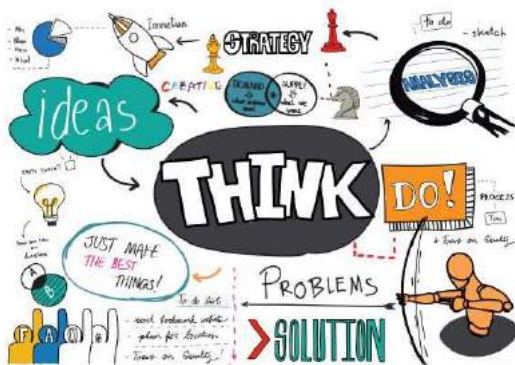
#### Berlatih Keterampilan Pemecahan Masalah

- Tanamkan bahwa setiap masalah memiliki solusi atau jalan keluarnya. Saat menghadapi masalah, siapkanlah 2 hingga 3 pilihan solusi yang akan digunakan. Dari pilihan solusi tersebut lakukanlah pengujian. Jadi, bisa pilih solusi yang paling efektif untuk digunakan.

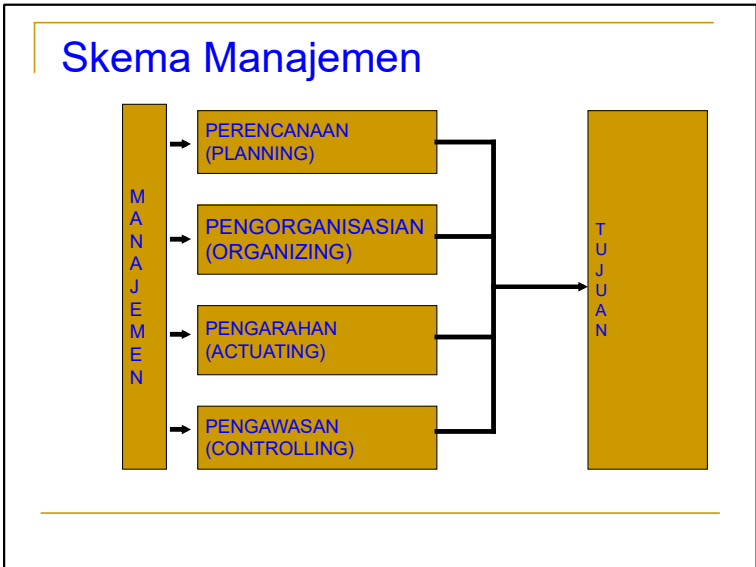
#### Pikirkan Kembali Sebelum Memutuskan

- Sebelum mengambil keputusan, pikirkan kembali apakah keputusan yang dipilih merupakan keputusan yang tepat. Jangan sampai menyesal karena telah mengambil keputusan tersebut. Mintalah pendapat kepada seorang ahli seperti atasan atau mentor di kantor untuk mendiskusikan keputusan tersebut.

### IMPLEMENTASI ANALYTICAL THINKING UNTUK MANAJEMEN STRATEGIS PERUSAHAAN



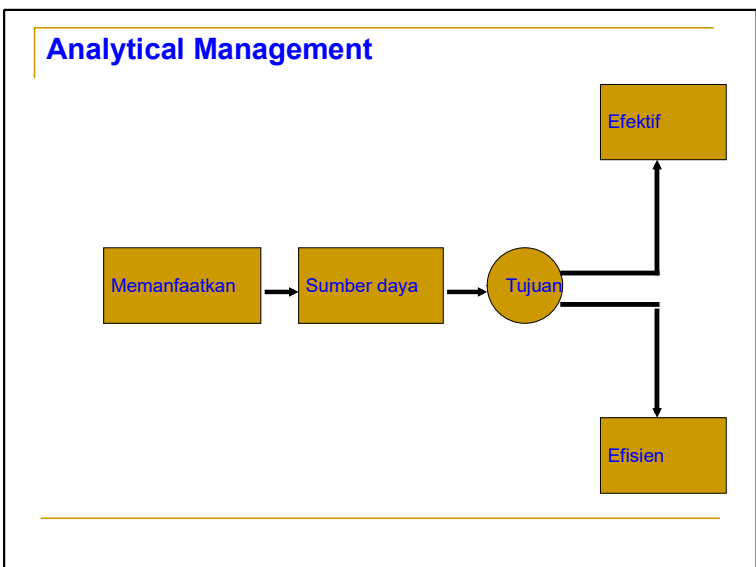




- **Planning**
  - mendefinisikan tujuan / sasaran
  - membangun strategi
  - mengembangkan rencana untuk koordinasi aktivitas
- **Organizing, menentukan :**
  - apa yang perlu dilakukan
  - siapa yang melakukannya
  - bagaimana melakukannya
  - siapa dan kepada siapa melaporkan

- **Leading :**
  - mengarahkan dan memotivasi
  - memilih komunikasi yang paling efektif
  - menyelesaikan konflik
- **Controlling :**
  - memonitor aktivitas apakah sesuai dengan rencana
  - memperbaiki penyimpangan

- **Management skills**
  - **technical skills**
    - pengetahuan dan kemampuan bidang yang spesifik
  - **human skills**
    - kemampuan bekerja bersama orang lain, baik individu maupun kelompok
  - **conceptual skills**
    - kemampuan untuk berfikir dan mengkonsep suatu situasi yang abstrak
    - mampu melihat suatu organisasi secara keseluruhan
    - mampu memvisualisasi bagaimana menyesuaikan organisasi dengan lingkungan



# ANALISIS BISNIS

## Deskripsi & Prediksi

Lingkungan Ekonomi  
Lingkungan Politik  
Lingkungan Hukum  
Lingkungan Sosial-Budaya  
Lingkungan Teknologi  
Lingkungan Global

## Implikasi

Peluang dan Ancaman

## Antisipasi Strategis

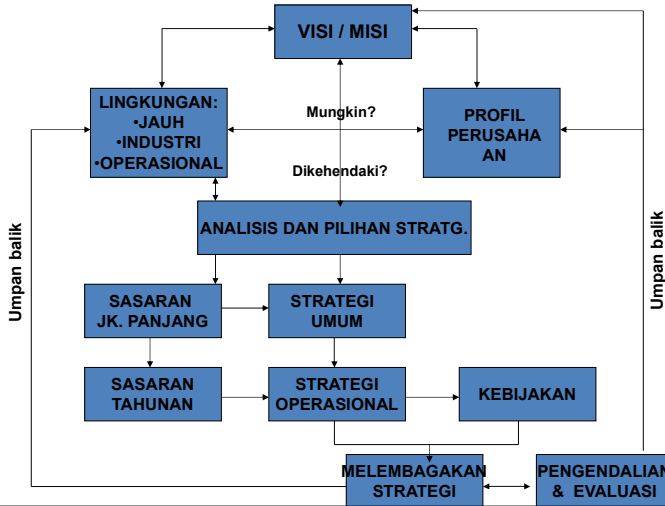
Prospek Perusahaan

# PROFIL PERUSAHAAN ANALISIS INTERN PERUSAHAAN

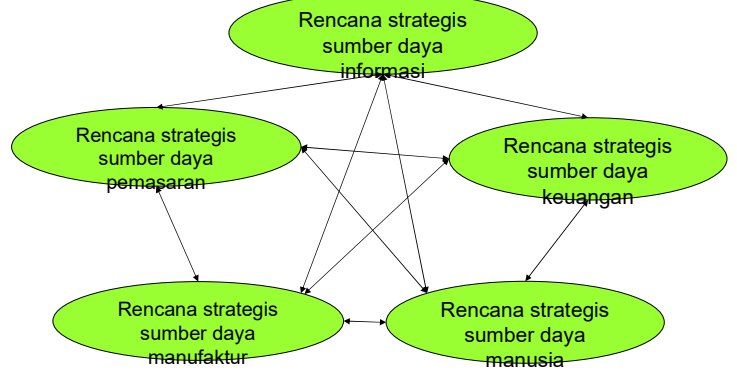


Jhon Apearce II and  
Richard B Robinson, Jr :  
226

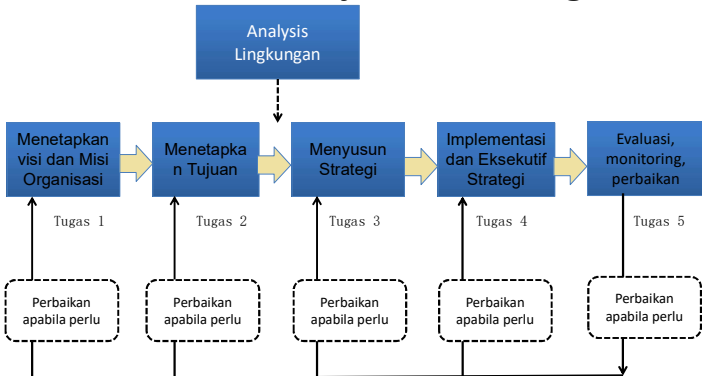
# ANALISIS DITINJAU DARI MODEL MANAJEMEN STRATEGIS



# Model Rencana Strategis Antar Bidang

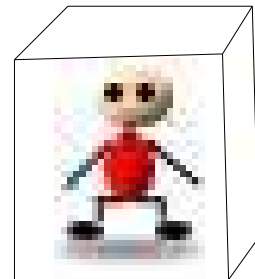


# Proses Manajemen Strategis

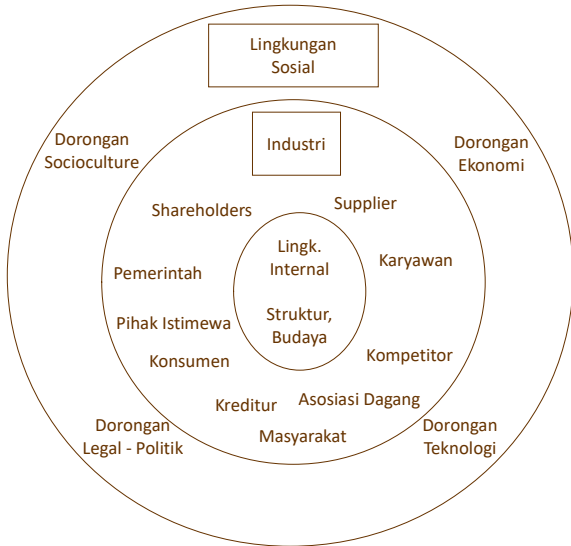


# Alkisah Nasib seekor kutu

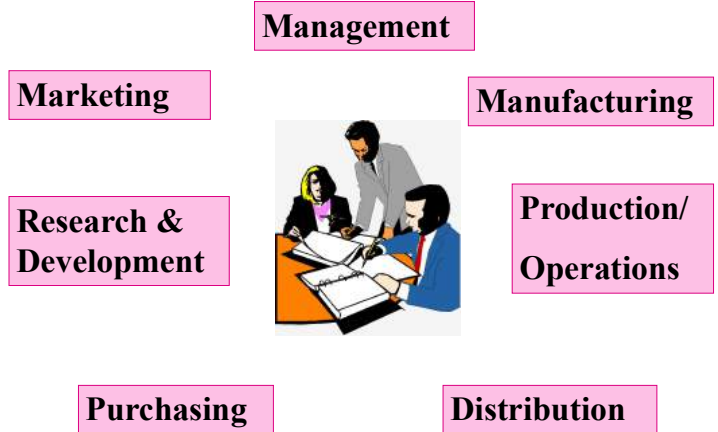
Tak menyadari akan potensi yang dimilikinya dan Tak menyadari bahwa lingkungannya yang mempengaruhi perkembangan potensinya



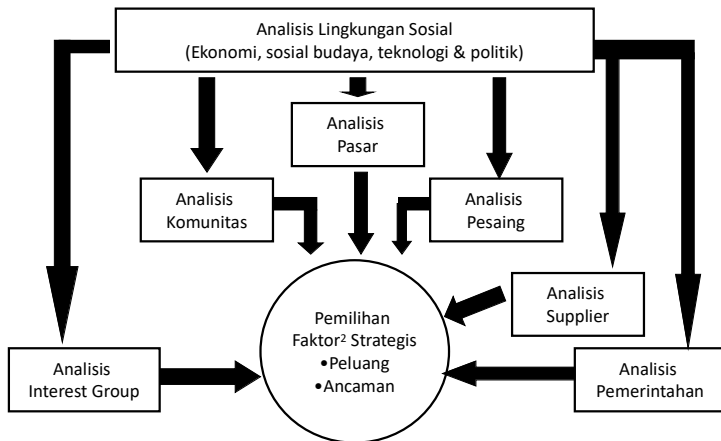
Variabel Lingkungan



## Analisis Internal Forces



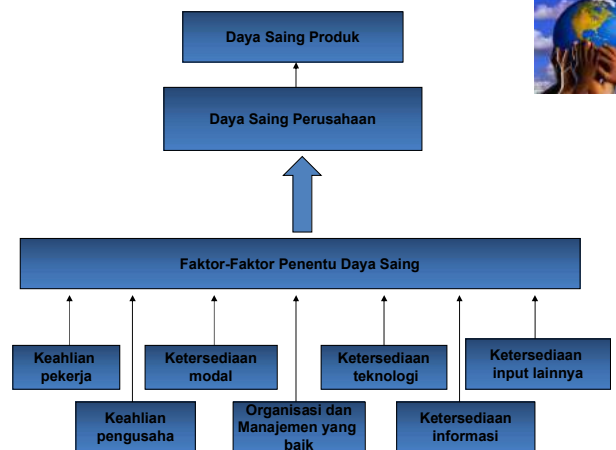
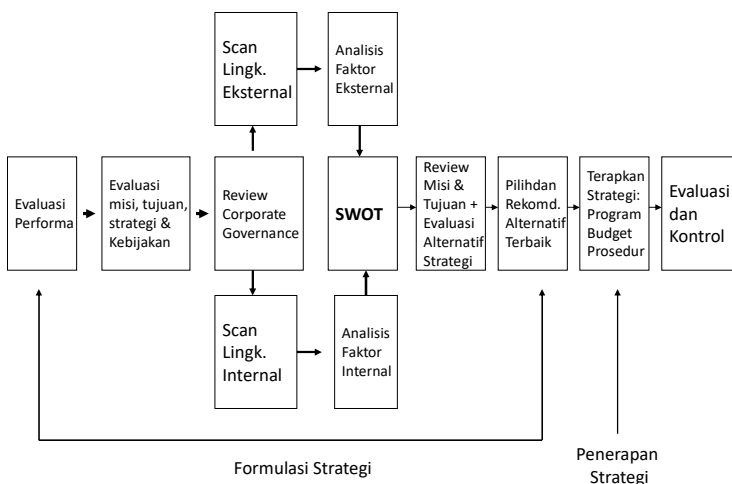
## Mapping Lingkungan Eksternal



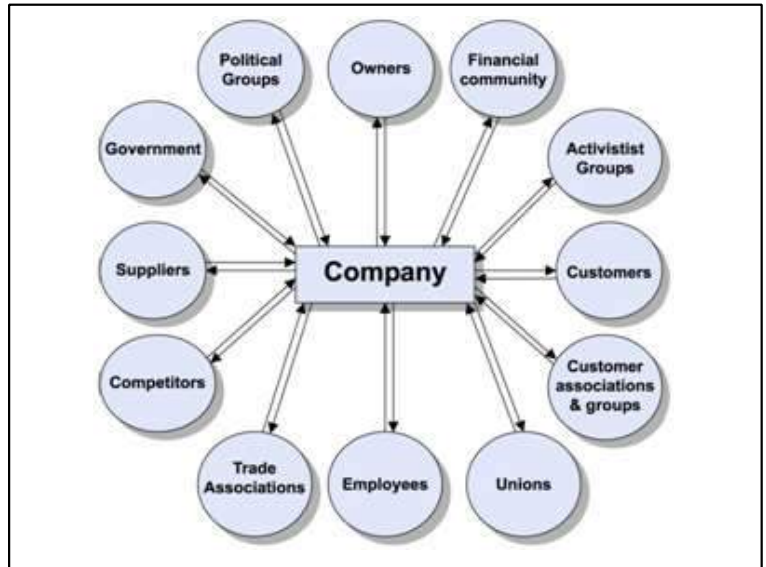
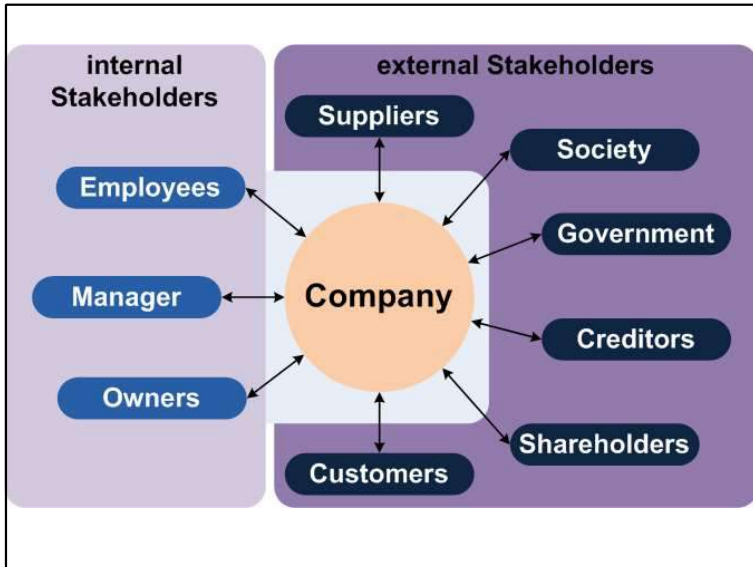
## Area-Area ang Menjadi Bahan Analisis Tujuan

- Profitabilitas
- Efisiensi
- Growth
- Shareholder's wealth
- Penggunaan Sumber Daya
- Reputasi
- Kontribusi ke Karyawan
- Kontribusi ke Masyarakat
- Market Leadership
- Technological Leadership
- Bertahan Hidup
- Kebutuhan Personal Management

## Analytical Thinking untuk Pengambilan Keputusan Strategis



Daya saing dan faktor-faktor utama penentu (Man et al., 2002)



### ELEMEN-ELEMEN MANAJEMEN PERSPEKTIF ANALYTICAL THINKING

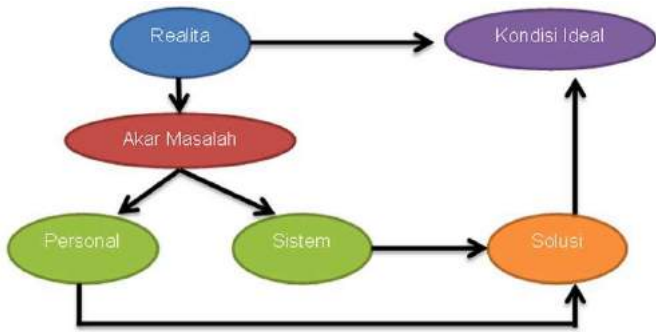
Elemen	Sub Bagian
1. Tanggung Jawab Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan kualitas</li> <li>- Tujuan kualitas</li> <li>- Tanggung jawab dan wewenang</li> <li>- Tinjauan ulang manajemen</li> </ul>
2. Sumber daya material dan personel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Personel</li> <li>- Motivasi</li> <li>- Pelatihan dan pengembangan</li> <li>- Komunikasi</li> <li>- Sumber daya material</li> </ul>
3. Struktur sistem kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Service quality loop</li> <li>- Dokumen dan catatan kualitas</li> <li>- Audit kualitas internal</li> </ul>
4. Keterkaitan dengan pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi dengan pelanggan</li> </ul>
5. Proses pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas dalam riset pasar dan analisis</li> <li>- Obligasi pemasok</li> <li>- Service brief</li> <li>- Manajemen jasa</li> <li>- Kualitas dalam periklanan</li> </ul>

### (lanjutan)

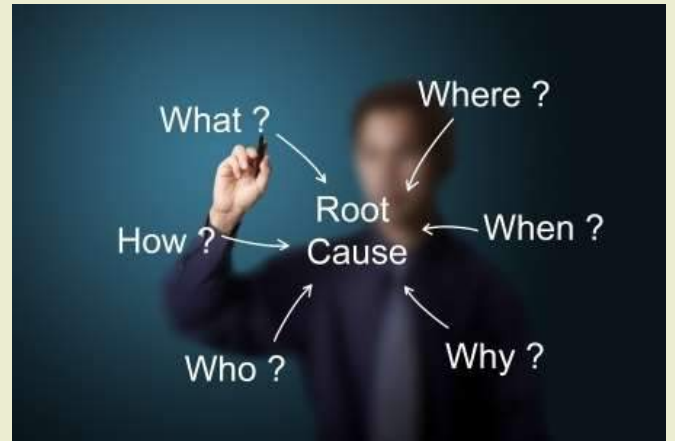
6. Proses desain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggung jawab desain</li> <li>- Spesifikasi jasa</li> <li>- Spesifikasi penyerahan jasa</li> <li>- Spesifikasi pengendalian</li> <li>- Kualitas</li> <li>- Tinjauan ulang desain</li> <li>- Validasi dari jasa, penyerahan jasa dan spesifikasi pengendalian kualitas</li> <li>- Pengendalian perubahan desain</li> </ul>
7. Proses penyerahan jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian pemasok dari kualitas jasa</li> <li>- Penilaian pelanggan dari kualitas jasa</li> <li>- Status jasa</li> <li>- Tindakan korektif untuk <i>non-conforming service</i></li> <li>- Pengendalian sistem pengukuran</li> </ul>
8. Analisis dan performansi dan perbaikan jasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan data dan analisis</li> <li>- Metode statistik</li> <li>- Perbaikan kualitas jasa</li> </ul>

Sumber: Winand Gasperis (1997)





61



62



Analysis	Kemampuan untuk menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponennya sehingga struktur organisasinya mudah untuk dipahami. Ketrampilan ini antara lain mengidentifikasi bagian-bagian suatu informasi, menganalisis hubungan antar bagian, dan mengenali prinsip organisasi yang ada di dalamnya.
Synthesis	Kemampuan untuk mengintegrasikan beberapa informasi sehingga membentuk sesuatu yang baru.
Evaluation	Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi sesuai tujuan yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan dengan memberi batasan kriteria yang digunakan, kriteria internal atau eksternal yang sesuai dengan tujuan.

64

<i>truth seeking</i>	Selalu ingin menemukan kebenaran dari masalah yang sedang dihadapi, berani mengajukan pertanyaan, jujur dan memberikan pandangan secara objektif meskipun penemuan tersebut tidak mendukung kepentingan atau pendapatnya.
<i>open-mindedness</i>	Bertenggang rasa terhadap perbedaan pandangan dan bisa menerima jika dirinya mengetahui adanya penyimpangan dari pandangannya.
<i>analyticity</i>	Selalu memberikan alasan melalui bukti-bukti dalam memecahkan masalah, serta memberikan perkiraan kemungkinan adanya penyulit dalam menerapkan konsep dan secara konsisten siap untuk berpartisipasi jika dibutuhkan.

65

<i>systematicity</i>	Teratur, terorganisir, memusatkan perhatian, dan rajin meninjau ulang.
<i>self-confidence</i>	Percaya diri terhadap keputusannya secara positif dan mempengaruhi orang lain untuk memecahkan masalah secara rasional.
<i>inquisitiveness/Scientific</i>	Tidak mudah percaya secara intelektual dan mempunyai kemauan untuk belajar.
<i>maturity</i>	Melihat masalah, mengkaji, dan mengambil keputusan dengan pemahaman yang mendalam bahwa suatu masalah memungkinkan untuk dapat ditangani dengan lebih dari 1 solusi yang rasional, dan berkali-kali melakukan pertimbangan sesuai standar, konteks, serta melihat bukti-bukti sebelum memastikan.

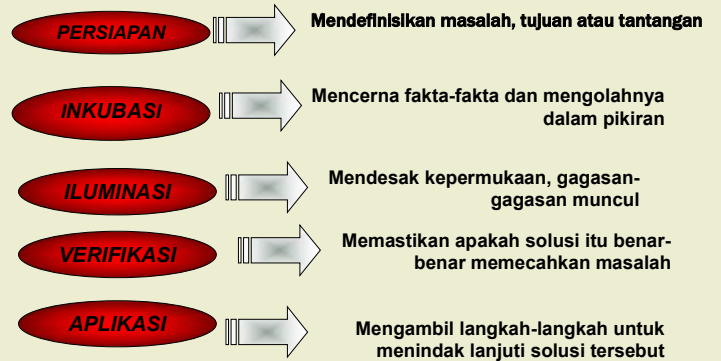
66

## LANGKAH-LANGKAH PROBLEM SOLVING

- Identifikasi masalah
- Rumuskan masalah
- Temukan alternatif pemecahan masalah
- Analisa tiap alternatif pemecahan masalah
- Memilih alternatif pemecahan masalah
- Laksanakan alternatif pemecahan masalah
- Evaluasi hasil

67

## PROSES



68

## Proses Pengambilan Keputusan



69



# TERIMA KASIH

# Sertifikat



484/INSTR/MEI/V/2023

**Sertifikat Ini Diberikan Kepada**  
**Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi.**

**Sebagai Narasumber Pelatihan**  
**Analytical Thinking**  
PT Satria Bahana Sarana, tanggal 25-26 Mei 2023

**Wilda Kurnia Sari**  
*Director*

Yogyakarta, 27 Mei 2023

Kepada:

**Ibu Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi.****Di tempat**

Dengan hormat,

Sehubungan telah dilaksanakannya kegiatan pelatihan "**Analytical Thinking**" bersama ini kami dari PT Media Edutama Indonesia selaku penyelenggara pelatihan mengucapkan terima kasih kepada **Ibu Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi.** yang telah berkenan menjadi instruktur dalam kegiatan pelatihan yang kami selenggarakan pada :

Hari : Kamis - Jumat  
Tanggal : 25 - 26 Mei 2023  
Tempat : PT Satria Bahana Sarana  
Jl Jurang Parigi Dalam No.5 Tanjung Enim, Muara Enim –  
Sumatera Selatan 31716

Atas kerjasama yang baik ini, kami mengucapkan banyak terimakasih

Hormat kami,



**Wilda Kurnia Sari**  
Direktur Operasional

